

ABSTRAK

Fince Gulo, *Pengaruh Kedatangan Belanda Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat Nias Tahun 1847-1886*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma 2014.

Skripsi berjudul **Pengaruh Kedatangan Belanda Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat Nias Tahun 1847-1886** bertujuan untuk memaparkan bagaimana alur gerak historis kedatangan Belanda di Pulau Nias beserta pengaruhnya di Nias. Penelitian ini akan berusaha menguak bagaimana kehidupan sosial-budaya masyarakat Nias pra-kedatangan Belanda dan pasca kedatangan Belanda di Pulau Nias dari berbagai aspek kebudayaan. Penelitian ini akan menjawab tiga pertanyaan. Pertama, bagaimana proses masuk dan berkembangnya kekuasaan Belanda di pulau Nias? Kedua bagaimana pengaruh kebudayaan Belanda terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat di pulau Nias? Ketiga bagaimana proses enkulturasi dan akulturasi nilai-nilai kebudayaan bangsa Belanda terhadap budaya masyarakat Nias?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang secara sistematis memiliki empat tahap yakni, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan penulisan (historiografi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku Nias telah mengalami perubahan dan perkembangan budaya dari waktu ke waktu, hal ini tidak terlepas dari sifat budaya yang dinamis. Perubahan ini terjadi ketika masyarakat Nias mengalami kontak dengan kebudayaan masyarakat lain dari luar pulau Nias khususnya dengan kedatangan -orang orang Belanda di pulau Nias. Distorsi kebudayaan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Nias oleh Belanda tidak banyak atau dalam skala kecil, akan tetapi hal itu yang kemudian mendorong masyarakat Nias untuk menegaskan identitas daerah mereka. Banyak kebiasaan, tradisi dan berbagai macam unsur kebudayaan masyarakat Nias yang masih dipertahankan sebagai identitas kebudayaan Nias.

Kata kunci: Kedatangan Belanda, Sosial-Budaya Nias Pra-Kolonial dan Pasca- Kolonial, Akulturasi dan Enkulturasi Budaya Nias dengan Belanda.

ABSTRACT

Fince Gulo, The Influence of the Dutch Arrival on the Socio-Cultural Life of Nias Island in 1847-1886. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2024.

This thesis titled "**The Influence of the Dutch Arrival on the Socio-Cultural Life of Nias Island in 1847-1886**" aims to describe the historical flow of the Dutch arrival on Nias Island and its influence on the Nias Island. This research will try to uncover how the socio-cultural life of the Nias community was before and after the Dutch arrival on Nias Island from various cultural aspects. This research will answer three questions. First, how did the process of Dutch power establish and develop on Nias Island? Second, how did the Dutch culture influence the socio-cultural life of the community on Nias Island? Third, how was the process of enculturation and acculturation of the Dutch cultural values towards the culture of the Nias community?

The method used in this research is the historical research method which systematically consists of four stages, namely source collection (heuristic), source criticism, interpretation, and writing (historiography).

The results of this research show that the Nias tribe has undergone cultural changes and developments over time, which cannot be separated from the dynamic nature of culture. These changes occurred when the Nias community came into contact with the cultures of other communities from outside the Nias island, especially with the arrival of the Dutch on Nias island. The cultural distortion that occurred in the lives of the Nias community by the Dutch was not significant or on a small scale, however it was the distortion that then encouraged the Nias community to assert their regional identity. Many customs, traditions, and various elements of the Nias community's culture that are still maintained as the cultural identity of Nias.

Keywords: Dutch Arrival, Socio-Cultural Nias in Pre-Colonial and Post-Colonial, Acculturation and Enculturation of Nias and Dutch Culture.